

Katalog BPS 1101002.5309

# Statistik Daerah Kabupaten Flores Timur 2010



Kawaliwu sunset moment



*Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur*

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN FLORES TIMUR  
2010**

<http://florestimurkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN FLORES TIMUR 2010**

ISSN :  
No. Publikasi : 53090.1008  
Katalog BPS : 1101002.5309  
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm  
Jumlah Halaman : 54

Naskah :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

<http://florestimurkab.bps.go.id>



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Flores Timur 2010** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Flores Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Flores Timur.

Publikasi Daerah Kabupaten Flores Timur 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahun. Publikasi ini berbeda dengan publikasi-publikasi yang lain. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Indikator/informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Flores Timur 2010 ini adalah indikator/informasi yang terpilih dari berbagai sektor yang berkaitan dengan pembangunan di berbagai sektor di Flores Timur yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Flores Timur

Ir. Mathias Tura Sabon



## DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	7.	Perumahan	8
2.	Pemerintahan	2	8.	Pertanian	9
3.	Penduduk	4	9.	Industri Pengolahan	11
4.	Ketenagakerjaan	5	10.	Hotel dan Pariwisata	12
5.	Pendidikan	6	11.	Transportasi dan Komunikasi	13
6.	Kesehatan	7	12.	Pengeluaran Penduduk	14
			13.	Pendapatan Regional	15

# GEOGRAFI DAN IKLIM

## Kurang dari enam bulan diguyur hujan

Flores Timur dengan luas wilayah daratan 3,83% dari total luas wilayah NTT dengan tingkat kelembaban udara antara 69 hingga 92% dan suhu udara yang relatif panas 30,4°C hingga 34,6°C

# 1

Flores Timur sebuah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 17 pulau, 3 di antaranya berpenghuni, dengan letak astronomisnya antara 8° 4' dan 8° 40' Lintang Selatan dan antara 122° 38' dan 123° 57' Bujur Timur.

Suhu udara rata-rata di Flores Timur pada tahun 2009 berkisar antara 21,5° C sampai 34,6°C, dengan kelembaban berkisar antara 57 hingga 95 persen.

### \*\*\*Tahukah Anda

Pada tahun 2009 dari seluruh lahan pertanian di Flores Timur, 99,04% merupakan lahan kering, sisanya merupakan lahan sawah.

Walau dikenal dengan curah hujan yang kurang dengan kemarau yang cukup panjang, namun di wilayah-wilayah tertentu curah hujan cukup tinggi. Curah hujan tertinggi tercatat 3.310 mm dengan hari hujan sebanyak 12 hari terjadi di kecamatan Wulangitang.

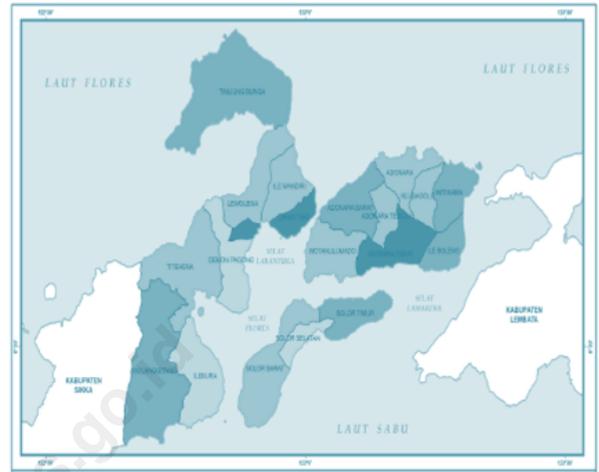
Flores Timur daratan, pulau Adonara, serta pulau Solor merupakan nama-nama pulau yang berpenghuni. Luas wilayah daratan kabupaten Flores Timur tercatat 1.812,85 Km<sup>2</sup>.

Lebih dari sebagian desa di Flores Timur merupakan desa pesisir yang jumlahnya 133 desa dari total 226 desa. Topografi wilayah Flores Timur yang berbukit mengakibatkan sebagian besar desa bukan pesisir berada di lereng yaitu sebanyak 65 desa.

### \*\*\*Tahukah Anda

Sebagian besar penduduk Flores Timur menggantungkan hidup dari sektor pertanian, walau sebagian besar mendiami desa pesisir.

Peta Flores Timur



## Statistik Geografi dan Iklim Flores Timur

Uraian	Satuan	2009
Luas daratan	Km <sup>2</sup>	1 812,85
Pulau		17
Kelembaban	%	76,5
Hari Hujan	hari	80
Desa di pesisir	desa	133
Desa bukan pesisir	desa	93
Di Lembah DAS	desa	9
Di Lereng	desa	65
Di Dataran	desa	19

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010 dan Podes NTT, 2008

# 2

## PEMERINTAHAN

### Terjadi pemekaran wilayah kecamatan 2 kali sejak 2001

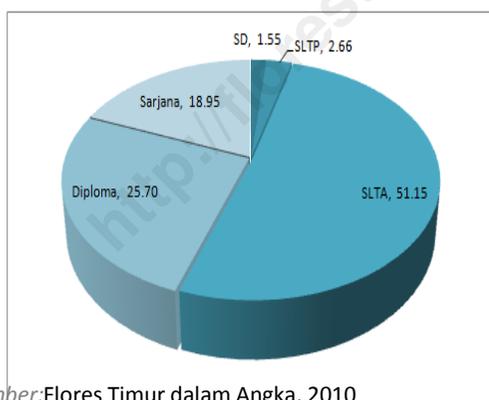
Sejak otonomi daerah diberlakukan 2001 hingga saat ini jumlah kecamatan di kabupaten Flores Timur menjadi 18 kecamatan yang semula hanya 7 kecamatan.

### Statistik Pemerintahan di Flores Timur

Wilayah Administrasi	2007	2008	2009
Kecamatan	18	18	18
Desa	209	209	209
Kelurahan	17	17	17
<b>Jumlah PNS</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
Laki – laki	3 326	3 448	3 509
Perempuan	2 202	2 440	2 628
Total	5 528	5 888	6 137

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

### Tingkat Pendidikan PNS Flores Timur (%), 2009



Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan mengalami perubahan. Pada tahun 2001, peningkatan status kecamatan pembantu menjadi kecamatan definitif mengakibatkan jumlah kecamatan bertambah menjadi 13 buah yang sebelumnya berjumlah 7 kecamatan, berdasar Perda Kabupaten Flores Timur Nomor 7 tahun 2001.

Untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat sebagai salah satu tujuan otonomi daerah, berdasar Perda Nomor 2 tahun 2006 terjadi pemekaran 5 kecamatan baru sehingga jumlah kecamatan di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2009 menjadi 18 kecamatan.

### \*\*\*Tahukah Anda

92,48% dari total pemerintahan tingkat terbawah adalah desa, hanya 7,52% kelurahan. Desa/ kelurahan paling banyak berada di Kecamatan Ile Boleng 20 desa dan paling sedikit Kecamatan Ile Bura 5 desa.

Jumlah pegawai negeri sipil mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga 2009 yaitu 5 528 pada tahun 2007 menjadi 6 137 orang di tahun 2009, dengan komposisi yang menunjukkan peningkatan jumlah pegawai perempuan, 39,83% pada tahun 2007 menjadi 42,82% pada tahun 2009

Kualitas PNS dari sisi pendidikan semakin meningkat ditandai dengan peningkatan jumlah PNS berpendidikan Diploma I / Diploma III. Di sisi lain jumlah pegawai berpendidikan SLTA mengalami peningkatan yang lebih tajam.

## PEMERINTAHAN

### Golkar dominan di Flores Timur

Golkar mendominasi perolehan kursi DPRD Kabupaten Flores Timur dengan menempatkan 5 anggotanya atau 16,67% dari 30 kursi.

# 2

Peta perpolitikan di Flores Timur cukup bervariasi. 19 partai memberikan andil dalam keanggotaan DPRD. Walau dengan hanya 16,67% kursi, Golkar mendominasi anggota DPRD di kabupaten Flores Timur. Partai Demokrat dan PDIP hanya memperoleh 3 kursi di DPRD pada urutan kedua..

#### \*\*\*Tahukah Anda

Sembilan belas partai menempatkan wakilnya di kursi DPRD Flores Timur periode 2009-2014. 6,6% anggota DPRD adalah wanita.

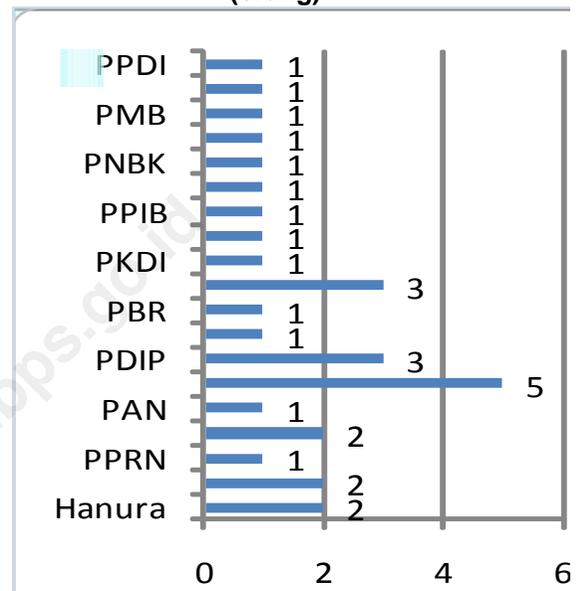
Untuk membiayai pembangunan pada tahun 2009, pemerintah kabupaten Flores Timur tercatat menghabiskan anggaran sebesar 452 miliar 1.95% dari penerimaan sebesar 443 miliar rupiah.

Pada tahun 2009, dari total APBD sebesar 443 miliar, PAD hanya menyumbang 4,67% atau 20 miliar rupiah, sedang DAU sebagai penyumbang terbesar yaitu 73,29% atau sebesar 324 miliar.

#### \*\*\*Tahukah Anda

Realisasi Anggaran Belanja Daerah Flores Timur mencapai 452 miliar rupiah. Dari jumlah sebesar itu 50,73% digunakan untuk belanja pegawai. Berdasarkan fungsi, belanja untuk pendidikan menempati porsi terbesar yakni sebesar 34,77%, sedang pariwisata dan budaya paling minim realisasi belanjanya yaitu hanya 0,13%.

Anggota DPRD Flores Timur periode 2009 – 2014 (orang)



APBD Flores Timur

Anggaran	2007	2008	2009
APBD (miliar Rp)			
Pendapatan	353	360	443
Realisasi	394	347	452
DAU (miliar Rp)			
PAD (miliar Rp)	12	19	20

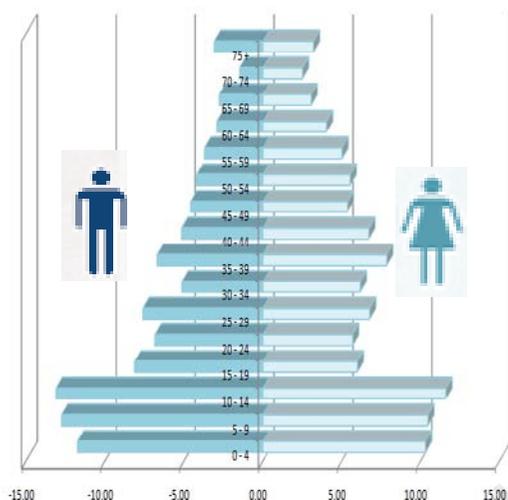
Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

# 3

## PENDUDUK

**Laju pertumbuhan penduduk Flores Timur 10 tahun terakhir meningkat**  
 Laju pertumbuhan penduduk Flores Timur sepuluh tahun terakhir 1,65% meningkat hampir dua kali lipat (Laju pertumbuhan penduduk 1990 – 2000 = 0,88%)

Piramida Penduduk Flores Timur (%) 2009



Komposisi penduduk Flores Timur didominasi oleh penduduk muda. Fenomena ini terlihat pada piramida penduduk. Hal menarik yang dapat diamati dari piramida penduduk ini adalah penduduk usia 0 – 4 tahun sampai dengan 9 – 14 jumlahnya jauh lebih besar dari kelompok usia di atas 15 – 24. Fenomena ini menggambarkan bahwa belum tersedianya pendidikan tinggi di Flores Timur, menyebabkan penduduk dengan kecenderungan mengenyam pendidikan tinggi (Diploma/Universitas) memilih untuk meninggalkan Flores Timur untuk mendapatkan pendidikan ini di luar Flores Timur.

Sejak tahun 2007 hingga 2009, penduduk Flores Timur mengalami pertambahan, yakni 229.536 jiwa pada tahun 2007 meningkat menjadi 233.811 jiwa pada tahun 2009, dengan luas wilayah yang tetap yakni 1.812,85 km<sup>2</sup>, maka pertambahan penduduk menyebabkan kepadatan penduduk meningkat yaitu 127 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2007 menjadi 129 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2009.

Indikator Kependudukan Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
Jumlah Penduduk	229 536	232 935	233 811
Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	127	128	129
Sex Ratio (L/P) %	91,4	91,3	91,2
% penduduk menurut kelompok umur			
0 - 14	33,75	36,15	33,83
15 - 64	58,12	54,81	57,09
65 +	8,13	9,04	8,08

Walau kecil namun pertambahan penduduk perempuan lebih signifikan dibanding dengan pertambahan penduduk laki-laki. Hal ini ditunjukkan pada rasio jenis kelamin (*sex ratio*), yakni 91,4% pada tahun 2007 menjadi 91,2% pada tahun 2009. pada tahun 2007 hingga 2009, dari 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 91 jiwa penduduk perempuan.

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

### \*\*\*Tahukah Anda

*Pengaruh Portugis dalam tatanan kehidupan penduduk Flores Timur masih kental dengan adanya ritual keagamaan katolik sejak 5 abad yang lalu yaitu semana sancta.*

# KETENAGAKERJAAN

# 4

**Malaysia dan Singapura tujuan utama TKI dari Flores Timur**  
Daerah tujuan utama TKI yang umumnya perempuan dari Flores Timur adalah Malaysia dan Singapura.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), dua pertiga penduduk Flores Timur termasuk angkatan kerja. Dari sejumlah itu 81,81% adalah laki-laki. Dapat dikatakan bahwa peran tenaga kerja laki-laki masih sangat tinggi walau disisi lain tuntutan untuk penduduk perempuan bekerja juga semakin meningkat.

Walau terjadi peningkatan jumlah penduduk yang bekerja namun penambahan penduduk yang bukan angkatan kerja juga meningkat. Hal ini mempengaruhi Tingkat partisipasi angkatan kerja dan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja semakin menurun, yaitu TPAK 2007 74,28% menjadi 69,37% serta persentase penduduk yang bekerja juga menurun yaitu 71,21% pada tahun 2007 menjadi 66,22% pada tahun 2009.

Menurut lapangan usaha, penduduk Flores Timur masih menggantungkan pekerjaan pada sektor pertanian yaitu sebesar 67,88%, walau sudah terlihat pergeseran ke sektor Jasa sebesar 24,50%.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Tenaga Kerja, permintaan terhadap tenaga kerja sebanyak 564 orang. Dari jumlah sebanyak ini, yang mendaftar sebanyak 848 orang. Dengan demikian penyerapan tenaga kerja hanya 66,51% saja.

### \*\*\*Tahukah Anda

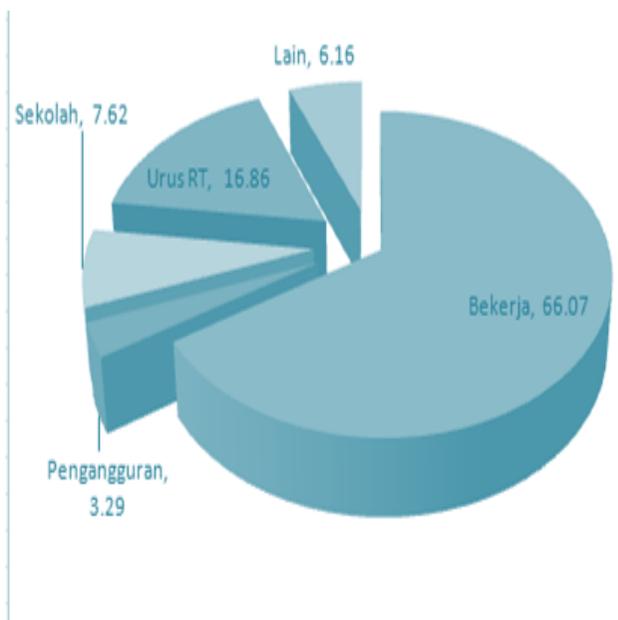
Penyerapan tenaga kerja sebanyak 564 orang, 56,25% adalah penduduk usia 20-24 tahun. Walaupun demikian, ternyata 1,29% penduduk berusia 40-44 tahun. Penyerapan tenaga kerja perempuan lebih besar ketimbang tenaga kerja laki-laki yakni sebesar 66,36% sisanya adalah laki-laki

Statistik Tenaga Kerja Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
TPAK	74,28	70,40	69,37
Bekerja	71,21	66,92	66,07
Bekerja di sektor A (%)			67,88
Bekerja di sektor M (%)			7,62
Bekerja di sektor S (%)			24,50

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Penduduk 15 tahun ke atas menurut Jenis Kegiatan, 2009



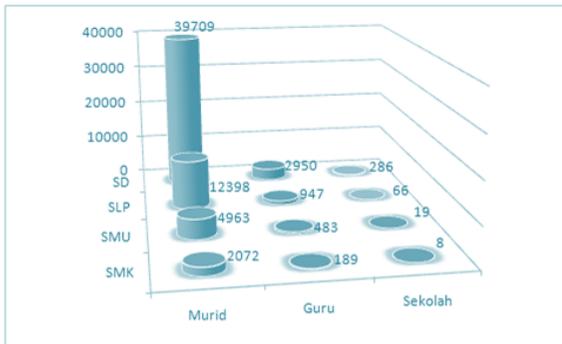
# 5

## PENDIDIKAN

### Hampir sebagian penduduk tidak memiliki ijazah

41,49% penduduk tidak memiliki ijazah. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk tersebut tidak pernah sekolah ataupun sekolah tetapi tidak dapat menyelesaikan pendidikan di tingkat SD. 30,99% memiliki ijazah hanya SD, hanya 0,05 berijazah S2/S3

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Flores Timur, 2008/2009



Indikator Pendidikan Flores Timur

Uraian	2009
Angka Melek Huruf (10 th ke atas)	
Laki-laki	94,85
Perempuan	87,17
Angka Partisipasi Sekolah	
7 – 12	96,73
13 – 15	72,34
16 – 18	42,18
19 – 24	4,15

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

### \*\*\*Tahukah Anda

Dari seluruh peserta yang mengikuti ujian di tiap tingkatan pendidikan, siswa perempuan tingkat kelulusannya lebih tinggi dari laki-laki yaitu sebesar 50,42%.

Kemampuan membaca dan menulis penduduk Flores Timur cukup baik, di mana 90,72% dapat membaca dan menulis baik huruf latin, huruf lainnya maupun huruf latin dan huruf lainnya. Hasil Susenas 2009, menunjukkan kemampuan membaca dan menulis penduduk perempuan lebih baik dibanding laki-laki, dimana dari total penduduk 10 tahun ke atas 46,94% yang dapat membaca dan menulis adalah penduduk perempuan, sedang laki-laki hanya sebesar 43,77%. Namun di lain pihak penduduk perempuan yang tidak dapat membaca dan menulis lebih besar dari penduduk laki-laki yakni masing-masingnya 6,91% dan 2,38%.

Angka melek huruf penduduk laki-laki lebih besar dari angka melek huruf penduduk perempuan. Angka melek huruf laki-laki sebesar 94,85 menunjukkan bahwa dari 100 penduduk laki-laki 94 orang mempunyai kemampuan dapat membaca dan menulis. Sedangkan dari 100 penduduk perempuan hanya 87 orang yang dapat membaca dan menulis.

Ketersediaan fasilitas pendidikan erat kaitannya dengan capaian di bidang pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD tahun ajaran 2007/2008, seorang guru rata-rata mengajar 16 murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan beban seorang guru semakin sedikit, di mana jenjang pendidikan SLTP rata-rata seroang guru mengajar 13 murid dan di tingkat SLTA 11 murid.

Keberhasilan yang dicapai di bidang pendidikan untuk tiap tingkatan adalah kelulusan dari muridnya. Pada tahun ajaran 2008/2009 Di tingkat SD capaian kelulusan adalah sebesar 97,33%, SLTP 70,39% SLTA Umum hanya 56,04% sedangkan SMK mencapai 92,97%.

# KESEHATAN

# 6

## Bidan sebagai penolong kelahiran utama

Penempatan tenaga medis khususnya bidan di pelosok daerah telah banyak membantu kelahiran, di mana penolong kelahiran utama dari balita adalah bidan, di samping dukun sebagai penolong kelahiran di urutan berikutnya.

Tersedianya fasilitas kesehatan sebagai rujukan, akan memudahkan penduduk Flores Timur untuk berobat. 18 puskesmas dan 41 puskesmas pembantu yang tersebar di seluruh kecamatan serta 107 polindes, memudahkan penduduk untuk manjangkau fasilitas pelayanan kesehatan tersebut sebagai rujukan untuk berobat. Jangkauan yang cukup mudah dan biaya obat yang dikeluarkan cukup murah menjadi pilihan penduduk untuk berobat jalan. 53,04% penduduk memilih untuk berobat jalan ke puskesmas/pustu, 18,74% mendatangi dokter praktek serta 14,23% ke praktek tenaga kesehatan. Hanya 1,26% berobat ke praktek pengobatan tradisional.

Menyebarnya polindes yang didukung dengan kehadiran para bidan pada polindes tersebut cukup mempengaruhi pertolongan persalinan penduduk. 63,10% balita yang lahir ditolong oleh bidan. Di sisi lain masih terdapat 23,08% kelahiran ditolong dukun. Sedang kelahiran yang ditolong dokter hanya sebesar 10,36%.

Pemerintah mengupayakan para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan ke berbagai wilayah sampai ke wilayah terpencil. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi persalinan balita yang ditolong dukun tradisional. Walau terlihat turun jika dibandingkan dengan tahun 2008 namun, pertolongan persalinan oleh dukun masih tinggi yaitu 28,50% pada tahun 2008 menjadi 23,08% pada tahun 2009.

### \*\*\*Tahukah Anda

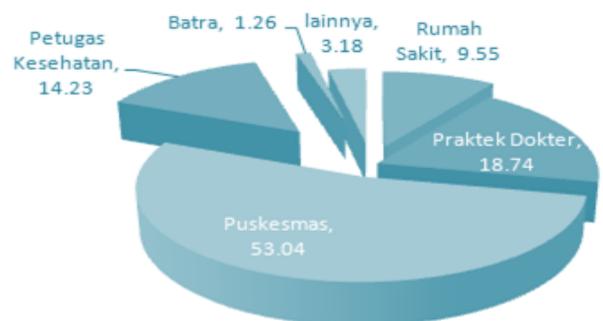
Balita usia 2-4 tahun yang pernah disusui, lamanya diberi asi  $\geq 2$  tahun sebesar 69,75%. Hanya 1,19% diberi asi hingga 5 bulan

Statistik Kesehatan Flores Timur

Uraian	2009
Tempat berobat (%)	
Rumah Sakit	9,55
Praktek Dokter	18,74
Puskesmas	53,04
Petugas Kesehatan	14,23
Pengobatan Tradisional	1,26
Lainnya	3,18
Penolong Kelahiran (%)	
Dokter	10,36
Bidan	63,10
Tenaga Medis lain	3,11
Dukun	23,08
Famili	-
Lainnya	0,34

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Tempat Berobat jalan di Flores Timur



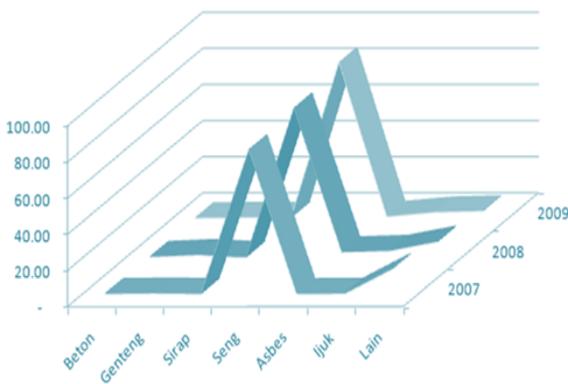
Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

# 7

## PERUMAHAN

**Tiga perempat rumah tangga di Flores Timur sumber penerangannya Listrik**  
Tingkat ketergantungan penerangan pada listrik semakin tinggi, 74,86% rumah tangga di Flores Timur sumber penerangannya listrik. 57,50% Listrik PLN sisanya listrik non PLN

Rumah Tangga menurut sumber penerangan



Statistik Perumahan Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
<b>Jenis Lantai Terluas</b>			
Bukan Tanah	59,12	65,47	67,21
Tanah	40,88	34,53	32,79
<b>Jenis dinding Terluas</b>			
Tembok	43,02	50,10	52,88
Kayu	8,54	6,57	6,08
Bambu	45,63	42,32	39,77
Lain	2,81	1,01	1,27
<b>Jenis Atap Terluas</b>			
Beton	0,83	0,34	0,76
Genteng	1,16	1,48	1,08
Sirap	0,83	-	0,96
Seng	80,61	82,63	86,91
Asbes	0,82	2,95	1,59
Ijuk	0,99	3,76	4,01
Lain	14,76	8,84	4,69

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Kondisi perumahan di Flores Timur terbilang cukup baik, terlihat dengan meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah, berdinding tembok dan beratap layak. Rumah tangga dengan jenis lantai terluas bukan tanah persentasenya meningkat yaitu 59,12% pada tahun 2007 menjadi 67,21% pada tahun 2009. Peningkatan kualitas lantai ini diikuti dengan kualitas dinding serta atap dari perumahan tersebut yaitu jenis dinding tembok meningkat dari 43,02% pada tahun 2007 menjadi 52,88% pada tahun 2009 serta atap seng dari 80,61% pada tahun 2007 menjadi 86,71 % pada tahun 2009.

Peningkatan kualitas hidup sehat juga terlihat dari penggunaan sumber air untuk minum. Terlihat sumber mata air terlindung menjadi pilihan penduduk dalam meningkatkan kualitas hidup sehat dengan 67,24% rumah tangga yang menggunakan sumber air ini minum.

Meningkatnya taraf hidup serta kesadaran untuk hidup sehat ditunjukkan juga dengan peningkatan penggunaan tempat buang air besar yakni, 61% pada tahun 2007 menjadi 67,76% pada tahun 2009.

Walaupun tingkat ketergantungan terhadap listrik untuk penerangan cukup tinggi namun masih dijumpai rumah tangga dengan sumber penerangan pelita masih cukup banyak meskipun jumlahnya menurun dari 40,43% pada tahun 2007 menjadi 24,51% pada tahun 2009.

### \*\*\*Tahukah Anda

Walaupun Listrik PLN sering mengalami gangguan, namun lebih dari setengah rumah tangga dengan sumber penerangan Listrik PLN.

# PERTANIAN

## Produksi Padi meningkat

Walau sebagian lahan pertanian di Flores Timur adalah lahan kering (99,23%) serta musim penghujan yang relatif singkat namun produksi Padi lebih tinggi dari produksi tanaman pertanian lain.

# 8

Walau kondisi lahan pertanian di Flores Timur adalah lahan kering, namun pada tahun 2009 mampu memproduksi padi sebesar 37 134 ton, yang mengalami peningkatan sejak tahun 2007 yaitu 15 223 ton. Peningkatan produksi ini ditandai dengan peningkatan luas panen yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas.

Pertumbuhan luas panen dan produksi lebih tinggi dari pertumbuhan produktivitas. Hal ini menjadikan penduduk Flores Timur untuk meningkatkan produksi pertanian dengan cara menambah luas panen. Padahal Program pemerintah yang dicanangkan diharapkan dapat diaplikasikan oleh petani, dengan luas panen yang ada atau tidak ada penambahan luas panen diharapkan produksi meningkat.

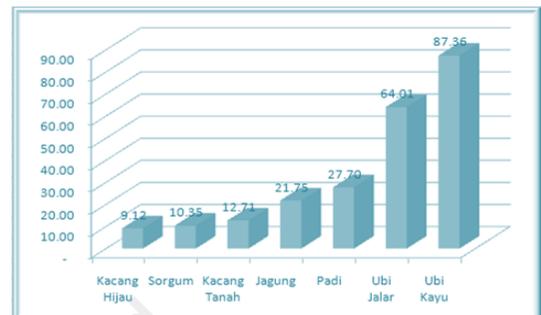
Produktivitas Ubi kayu mengalami peningkatan dari tahun 2007 hingga 2009 yang ditunjukkan oleh semakin menurunnya luas panen di satu sisi dan di sisi lain terjadi peningkatan produksi. Sejak tahun 2007 luas panen ubi kayu berkurang dari 4719 ha menjadi 3929 ha pada tahun 2009. Sementara produksinya meningkat dari tahun 2007 yaitu 8336 ton menjadi 34258 ton di tahun 2009.

Pemanfaatan lahan yang ada untuk meningkatkan produktivitas menjadi perhatian pihak terkait. Produktivitas tanaman padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah, kacang hijau serta sorgum mengalami peningkatan diiringi perluasan lahan. Teknologi untuk meningkatkan produksi tanpa perluasan lahan menjadi pilihan yang tepat saat ini.

### \*\*\*Tahukah Anda

Dari total penduduk usia 15 tahun ke atas 67,88% bekerja di sektor pertanian, sisanya di sektor manufaktur dan jasa.

Produktivitas Tanaman Pangan Flores Timur, 2009



Statistik Tanaman Pangan Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
<b>Padi</b>			
Luas Panen (ha)	7 402	9 273	10 370
Produksi (ton)	15 223	20 741	37 134
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (ha)	10 157	12 404	14 058
Produksi (ton)	16 566	24 836	30 568
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (ha)	4 719	4 145	3 929
Produksi (ton)	8 336	30 397	34 258
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (ha)	190	198	214
Produksi (ton)	244	1 990	1 370
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (ha)	1 732	1 936	1 993
Produksi (ton)	1 925	2 474	2 406
<b>Kacang Hijau</b>			
Luas Panen (ha)	1 393	1 171	1 160
Produksi (ton)	1 239	1 060	1 063
<b>Sorgum</b>			
Luas Panen (ha)	13	14	34
Produksi (ton)	3	24	34

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

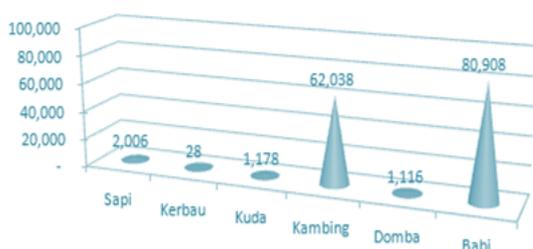
# 8

## PERTANIAN

**Budidaya mutiara menjadi daya tarik investor dari luar daerah**

Di tempat penangkaran budidaya mutiara yang tersebar di 4 kecamatan, pada tahun 2009 menghasilkan mutiara seberat 106 293 gram

Populasi ternak menurut jenis ternak, 2009



Sumber: Flotim Dalam Angka, 2010

Produksi Perikanan Laut menurut jenis ikan

Uraian	2009
Kakap	430,48
Merah	907,32
Kerapu	834,88
Pari	121,89
Selar	2668,25
Tembang	2227,28
Julung-julung	204,38
Teri	269,76
Kembung	183,56
Biji Nangka	163,01
Tenggiri	165,84
Tuna	427,60
Cakalang	790,95
Tongkol	1656,07
Ikan lainnya	147,83

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Selain pertanian tanaman pangan, lahan pertanian digunakan juga untuk tanaman perkebunan. Jambu mete sebagai primadona tanaman perkebunan penduduk Flores Timur menempati urutan teratas dalam produksi yakni 10 242 ton pada tahun 2009, diikuti kelapa sebanyak 9 498 ton. Walau kecil dalam produksinya namun nilai jualnya cukup tinggi juga dibudidayakan oleh sebagian penduduk Flores Timur yakni vanili dengan produksi 31 ton pada tahun 2009. Meskipun produksinya tidak sebesar jambu mete dan kelapa serta tidak sedikit seperti vanili, tanaman perkebunan lain yang diusahakan oleh penduduk Flores Timur adalah, kopi, cengkeh, kakao/coklat, kemiri, pinang, kapuk, lada serta pala.

Ternak besar belum diusahakan secara maksimal oleh penduduk Flores Timur, hanya sapi dan kuda yang dipelihara di daerah yang curah hujannya cukup tinggi di mana pasokan pakan ternaknya cukup. Hewan kecil terutama babi dan kambing cukup besar populasinya, erat kaitannya dengan budaya setempat. Tercatat 80 908 ternak babi dan 62 038 ekor kambing diusahakan penduduk pada tahun 2009.

Flores Timur yang meliputi laut, menyimpan potensi kekayaan laut dengan berbagai jenis biota seperti ikan, udang, cumi, teripang, rumput laut dan biota lainnya. Jenis ikan terbanyak adalah selar, tembang dan tongkol tercatat produksi masing-masingnya sebesar 2 668,25 ton, 2 227,28 ton serta 1 656,07 ton.

### \*\*\*Tahukah Anda

Luas hutan yang menutupi daratan Flores Timur berkisar 39% dari total luas daratan Flores Timur. Sebagian besar (62,91%) adalah hutan lindung, sedang hutan produksi luasnya hanya 31,01%

# INDUSTRI PENGOLAHAN

**Pertumbuhan lapangan usaha industri 3,37.**

*Pertumbuhan lapangan usaha Industri pengolahan sebesar 3,37 lebih kecil dari pertumbuhan ekonomi sebesar 4,12.*

# 9

Peran sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB masih sangat kecil yaitu hanya di bawah 2% baik pada tahun 2008 maupun 2009, namun pertumbuhannya meningkat dari 3,07 pada tahun 2008 menjadi 3,37 pada tahun 2009. Industri semen dan barang galian bukan logam pertumbuhannya cukup pesat dari bidang industri yang lain. Pada tahun 2008 pertumbuhan Industri semen dan barang galian bukan logam dan bidang lain industri pengolahan sebesar 3,13, namun pada tahun 2009 Industri semen dan barang galian bukan logam pertumbuhannya cukup pesat yaitu 6,57 mengalahkan industri pengolahan kayu yang pada tahun 2008 sebesar 3,02 menjadi 5,14 di tahun 2009.

Sumbangan terbesar dari sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB bersumber dari Industri makanan, minuman dan tembakau. Masing-masing pada tahun 2008 dan 2009 sebesar 47,74% dan 48,21%.

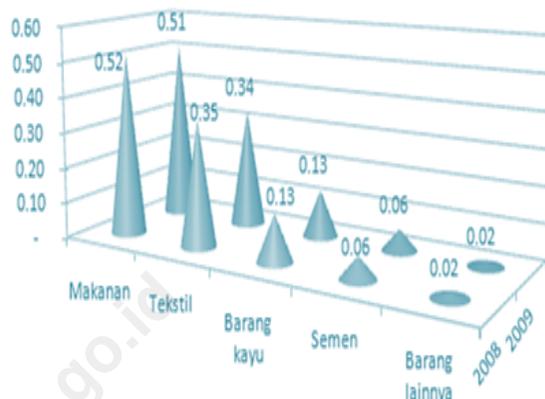
Banyaknya perusahaan industri di Flores Timur didominasi oleh Industri Kerajinan rumah tangga yaitu sebesar 93,28% yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 78,01% dari total tenaga kerja pada perusahaan industri ini.

Pemerintah daerah telah banyak melakukan pembinaan pada industri pengolahan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang intensif namun belum sepenuhnya memberikan nilai tambah bagi penduduk Flores Timur yang mendapat bimbingan itu.

### \*\*\*Tahukah Anda

*Dari total penduduk usia 15 tahun ke atas hanya 7,62% bekerja di sektor manufaktur, 4,36% perempuan.*

Sumbangan Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB



Statistik Industri Flores Timur

Uraian	2009
<b>Industri Besar/sedang</b>	
Banyaknya	5
Tenaga kerja	190
<b>Industri Kecil</b>	
Banyaknya	130
Tenaga kerja	670
<b>Industri Kerajinan Rumah Tangga</b>	
Banyaknya	1 874
Tenaga kerja	3 050

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

# 10

## HOTEL DAN PARIWISATA

### Wisata Religi Tahunan Jumad Agung

Hampir tiap tahun, para peziarah domestik maupun internasional mendatangi kota Larantuka mengikuti ritual keagamaan (Semana Sancta) yang telah dilakukan sejak 5 abad yang lalu.

Statistik Hotel Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
Hotel Non bintang	14	13	12
Jumlah kamar	169	184	171
Jumlah tempat tidur	327	348	329
Jumlah tenaga kerja	58	71	75
Dibayar	35	45	48
Tidak dibayar	23	26	27

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Larantuka sebagai kota ziarah religius mampu menyedot perhatian dari para peziarah baik domestik maupun mancanegara untuk menyaksikan ritual keagamaan yang diselenggarakan tiap tahun.

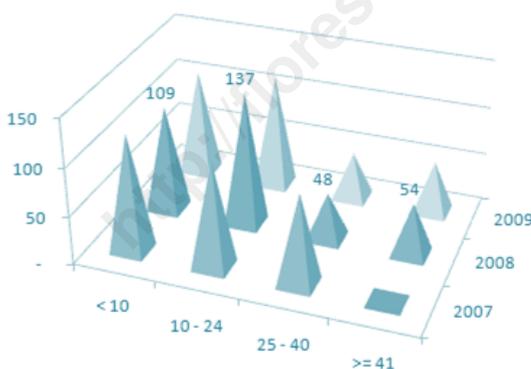
Selain ritual keagamaan ini, masih banyak tempat wisata di Flores Timur yang belum tertata baik. Publisitas yang kurang menyebabkan perhatian wisatawan enggan untuk mengunjungi. Lokasi wisata yang dimaksud.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai harus menjadi perhatian serius pemerintah daerah ini, untuk mampu menyedot lebih banyak lagi wisatawan yang mengunjungi tempat-tempat wisata, ritual budaya. Jumlah hotel losmen non bintang yang hanya 12 buah, dengan jumlah kamar 171 serta 329 tempat tidur yang tersedia pada tahun 2009 dirasa masih sangat kurang, jika dilihat dari perkembangan banyaknya tamu yang menginap.

Pada tahun 2007 tamu asing yang menginap sebanyak 72 orang dan domestik sebanyak 5721 orang. Jumlah hotel yang semakin berkurang 14 di tahun 2007 menjadi 12 pada tahun 2009, tidak menyurutkan wisatawan luar negeri sebanyak 107 orang serta 12 490 wisatawan domestik untuk menginap di hotel yang ada pada tahun 2009.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, publisitas yang intensif terhadap lokasi wisata di Flores Timur akan mempengaruhi kedatangan wisatawan untuk mengunjungi daerah ini yang ternyata masih banyak menyimpan keindahan yang dapat dinikmati.

Jumlah kamar hotel non bintang menurut kelompok kamar



Sumber: Flotim Dalam Angka, 2010

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

## *Transportasi Laut, mobilitas tinggi antar pulau di Flores Timur.*

*Flores Timur yang terdiri dari 3 pulau besar, praktis transportasi laut jadi pilihan utama mobilitas dari dan ke pulau-pulau Adonara, Solor dan Flores Daratan, serta keluar dari Flores Timur*

# 11

Untuk menjangkau daerah pelosok serta daerah-daerah di luar Flores Timur, ada 3 pilihan penggunaan transportasi yaitu melalui darat, udara dan laut.

Untuk menjangkau daerah melalui transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan, sepanjang 1527,50 km, sekitar 50% diantaranya telah diaspal, atau sepanjang 763,75 km.

Walau kecil frekuensinya, transportasi udara juga telah mempengaruhi mobilitas dari dan keluar Flores Timur. Pada tahun 2009 sebanyak 52 kali pesawat mendarat di pelabuhan udara Gewayan Tana Larantuka, membawa penumpang sebanyak 1 578 orang dan mengangkut 1 239 orang keluar dari Flores Timur.

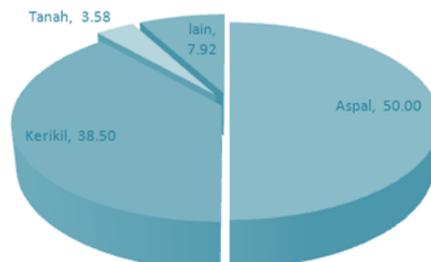
Ada beberapa pelabuhan rakyat, 1 pelabuhan perintis dan 1 pelabuhan penyeberangan, yang pada tahun 2009 kunjungan kapal sebanyak 9 696 kali yang menurunkan penumpang sebanyak 299 218 orang serta keberangkatan penumpang 255 653 orang.

Kemajuan di sektor komunikasi cukup pesat. Dengan dibangunnya tower relay signal sampai ke pelosok memberi dampak positif bagi penduduk pengguna telpon selular. Sebanyak 51,91% rumah tangga pengguna telepon seluler dari total rumah tangga. Sebanyak 67,90% pengguna HP yang memiliki 1 nomor, 21,77% memiliki 2 nomor sedang sisanya lebih dari 3 nomor yang dikuasai.

### \*\*\*Tahukah Anda

*Hanya 0,20% ART yang akses internet di rumah, 0,72% akses internet di kantor. Belum adanya warnet di Flores Timur pada tahun 2009 sehingga tidak ada ART yang akses internet di warnet*

Permukaan jalan di Flores Timur, 2009



Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

Arus kunjungan dan penumpang kapal laut

Uraian	2009
<b>Pelabuhan Larantuka</b>	
Kunjungan kapal	7 153
Penumpang naik	157 729
Turun	119 359
<b>Pelabuhan Waiwerang</b>	
Kunjungan kapal	400
Penumpang naik	96 457
Turun	96 896
<b>Pelabuhan Tobilota</b>	
Kunjungan kapal	1 346
Penumpang naik	15 415
Turun	15 307
<b>Pelabuhan Menanga</b>	
Kunjungan kapal	704
Penumpang naik	2 096
Turun	2 403
<b>Pelabuhan ASDP Waibalun</b>	
Kunjungan kapal	93
Penumpang naik	27 521
Turun	21 688

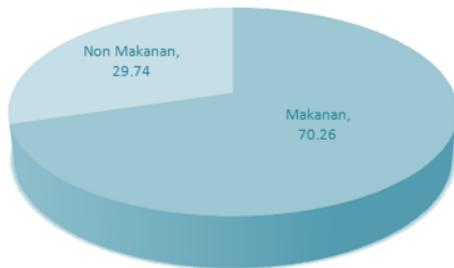
Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

## PENGELUARAN PENDUDUK

### *Kesejahteraan penduduk Flores Timur semakin meningkat*

*Tingkat pendapatan penduduk Flores Timur semakin meningkat yang didekati dengan ukuran pengeluaran yang menunjukkan adanya peningkatan baik secara nominal maupun riil*

Persentase Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan, 2009



Persentase Penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan, 2009

Golongan Pengeluaran	2009 (%)
< 100 000	0,48
100 000 – 149 999	12,32
150 000 – 199 999	27,65
200 000 – 299 999	38,13
300 000 – 499 999	17,64
500 000 – 749 999	3,27
750 000 – 999 999	0,16
> 1 000 000	0,34

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

### \*\*\*Tahukah Anda

Proporsi perumahan dan fasilitas rumah tangga paling dominan dari konsumsi non makanan yakni sebesar 14,50% dari total rata-rata pengeluaran sebulan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan melihat pola konsumsi atau pengeluaran masyarakat yang dapat digunakan sebagai proksi untuk pendapatan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan adalah pengeluaran riil penduduk untuk mengkonsumsi barang baik berupa makanan maupun non makanan selama sebulan yang dinilai dalam satuan rupiah.

Perkembangan kesejahteraan penduduk Flores Timur pada tahun 2007 ke 2009 mengalami peningkatan. Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk meningkat dari Rp. 186.020 pada tahun 2007 menjadi Rp. 247.873. pada tahun 2009.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati pada perubahan pola konsumsi. Pada umumnya pola konsumsi suatu daerah yang masih berkembang porsi pengeluaran untuk makanan merupakan yang tertinggi dari total seluruh pengeluarannya.

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan penduduk Flores Timur untuk makanan sebesar 70,26%. Artinya bahwa dari total seluruh pengeluaran rata-rata penduduk Flores Timur tersebut konsumsi untuk makanan merupakan prioritas utama.

Salah satu sifat dasar manusia adalah keinginan untuk memenuhi kebutuhan meningkat seiring meningkatnya pendapatan. Pola konsumsi dapat menjadi acuan untuk proxy pendapatan. Pola konsumsi untuk makanan terlihat menurun, 70,65% pada tahun 2007 menjadi 70,26% pada tahun 2009. Pada sisi lain terlihat peningkatan pola konsumsi non makanan yaitu 29,35% pada tahun 2007 menjadi 29,74% pada tahun 2009.

# PENDAPATAN REGIONAL

**Sektor Pertanian dan Jasa mendominasi pembentukan PDRB.**  
 Komposisi PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan didominasi oleh sektor Pertanian dan Jasa.



PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Pendapatan per kapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk.

Sejak tahun 2007, PDRB atas harga berlaku telah naik sekitar 1,2 kali, yang menunjukkan nilai barang dan jasa di Flores Timur semakin membaik, kendati pada periode ini terjadi gejolak perkomin dunia yang sedikit mempengaruhi produktivitas di Flores Timur.

Pertumbuhan ekonomi Flores Timur berada pada kisaran 4,12 hingga 4,69 sejak tahun 2007 hingga tahun 2009. Sementara pendapatan perkapita walau agak melambat telah mencapai angka kenaikan sebesar 70% dari tahun 2007..

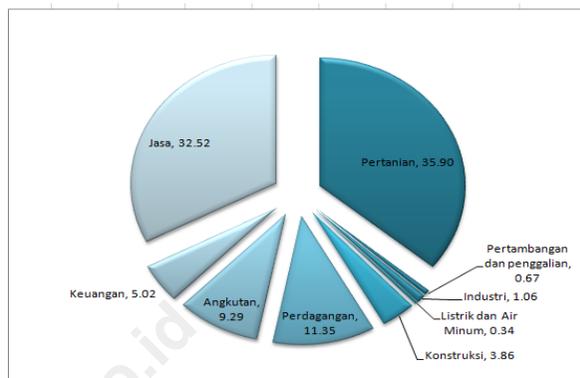
Komposisi PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan masih didominasi oleh sektor pertanian dan sektor jasa. Komposisi kedua sektor ini menampilkan pergeseran antara keduanya, dimana sejak tahun 2007 komposisi sektor pertanian menurun di lain pihak sektor jasa menunjukkan kenaikan walau agak lambat.

Dominasi kedua sektor ini dalam distribusi PDRB pada kisaran 32% hingga 35% diikuti oleh sektor perdagangan pada 11,35%. Komposisi sektor selanjutnya adalah sektor pengangkutan dan komunikasi, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, konstruksi, serta industri yang komposisinya di bawah 10% hingga 1%. Sedang sektor pertambangan dan penggalian serta sektor listrik dan air minum hanya mampu menyumbang dibawah 1% terhadap komposisi PDRB berlaku.

**\*\*\*Tahukah Anda**

*Walau selalu dilanda musim kemarau yang panjang dan lahan pertanian yang kurang subur, namun sektor pertanian penyumbang terbesar PDRB.*

Komposisi PDRB Flores Timur menurut sektor, 2009



Perkembangan PDRB Flores Timur

Uraian	2007	2008	2009
PDRB ADHK(2000=100) (Miliar Rp)	548	574	598
PDRB ADHB (Miliar Rp)	1 049	1 115	1 242
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	2 431	2 476	2 558
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	4 649	4 807	5 331
Pertumbuhan ekonomi (%)	4,16	4,69	4,12

Sumber: Flores Timur dalam Angka, 2010

<http://florestimurkab.bps.go.id>

# LAMPIRAN TABEL

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1. Banyaknya hari hujan menurut kecamatan dirinci perbulan, 2009

Kecamatan	Bulan												Jumlah
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1 Wulanggintang	12	19	8	6	6	-	1	-	2	1	7	-	62
2 Titehena	14	21	-	5	5	-	1	-	-	-	3	-	49
3 Ile Bura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Larantuka	18	19	9	2	7	-	-	-	2	7	3	13	80
7 Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Solor Barat	16	10	-	-	-	-	-	-	-	3	5	10	44
10 Solor Timur	15	8	6	4	5	-	-	1	2	-	2	12	55
11 Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Wotan Ulumado	12	16	6	3	5	-	-	-	-	-	2	-	44
13 Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Adonara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	8	10
16 Witihama	18	23	7	-	6	-	-	-	-	-	4	13	71
17 Klubagolit	16	18	-	3	7	2	-	-	-	-	2	-	48
18 Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.2. Rata-rata curah hujan menurut kecamatan dirinci per bulan, 2009

Kecamatan	Bulan												
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1 Wulanggintang	3,310	3,013	1,678	768	1,146	-	5	-	501	51	715	-	11,187
2 Titehena	873	319	-	39	39	-	-	-	-	-	76	-	1,346
3 Ile Bura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Larentuka	217	268	120	30	138	-	-	-	4	34	19	118	948
7 Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Solor Barat	403	192	-	-	-	-	-	-	-	271	131	232	1,229
10 Solor Timur	1,630	1,066	758	258	302	-	-	3	4	-	382	1,152	5,555
11 Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Wotan Ulumado	74	395	65	20	34	-	-	-	-	-	627	-	1,215
13 Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Adonara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	169	266
16 Witihama	356	338	123	-	61	-	-	-	-	-	20	164	1,062
17 Klubagolit	302	342	-	23	94	28	-	-	-	-	5	-	794
18 Adonara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2. 1. Banyaknya dan persentase Desa/Kelurahan di Kabupaten Flores Timur menurut kecamatan, 2009

Kecamatan	Banyaknya			% terhadap Total		
	Desa	Kelurahan	Jumlah	Desa	Kelurahan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1 Wulanggitang	10	-	10	4.42	-	4.42
2 Titehena	12	-	12	5.31	-	5.31
3 Ile Bura	5	-	5	2.21	-	2.21
4 Tanjung Bunga	14	-	14	6.19	-	6.19
5 Lewolema	7	-	7	3.10	-	3.10
6 Larantuka	2	14	16	0.88	6.19	7.08
7 Ile Mandiri	8	-	8	3.54	-	3.54
8 Demon Pagong	6	-	6	2.65	-	2.65
9 Solor Barat	17	1	18	7.52	0.44	7.96
10 Solor Timur	19	-	19	8.41	-	8.41
11 Adonara Barat	16	-	16	7.08	-	7.08
12 Wotan Ulumado	12	-	12	5.31	-	5.31
13 Adonara Tengah	12	-	12	5.31	-	5.31
14 Adonara Timur	17	2	19	7.52	0.88	8.41
15 Ile Boleng	20	-	20	8.85	-	8.85
16 Witihama	13	-	13	5.75	-	5.75
17 Klubagolit	12	-	12	5.31	-	5.31
18 Adonara	7	-	7	3.10	-	3.10
Jumlah	209	17	226	92.48	7.52	100.00

Tabel 2. 2. Pesentase PNS di Kabupaten Flores Timur menurut jenis kelamin, 2007 - 2009

PNS	2007		2008		2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	3,326	60.17	3,448	58.56	3,509	57.18
Perempuan	2,202	39.83	2,440	41.44	2,628	42.82
Jumlah	5,528	100.00	5,888	100.00	6,137	100.00

Tabel 2. 3. Pesentase PNS di Kabupaten Flores Timur menurut tingkat pendidikan, 2008 - 2009

PNS	2008		2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	88	1.49	95	1.55
SLTP	152	2.58	163	2.66
SLTA	3,182	54.04	3,139	51.15
Diploma	1437	24.41	1577	25.70
Sarjana	1029	17.48	1163	18.95
Jumlah	5,888	100.00	6,137	100.00

Tabel 2.4. Komposisi Anggota DPRD Flores Timur periode 2009-2014

Partai Politik	Banyaknya Anggota DPRD			Persentase		
	Laki-laki	Perempuan	Jml	L	P	Jml
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Hanura	1	1	2	3.33	3.33	6.67
2 PKPB	2	-	2	6.67	-	6.67
3 PPRN	1	-	1	3.33	-	3.33
4 Gerindra	2	-	2	6.67	-	6.67
5 PAN	1	-	1	3.33	-	3.33
6 Golkar	5	-	5	16.67	-	16.67
7 PDIP	3	-	3	10.00	-	10.00
8 PDS	-	1	1	-	3.33	3.33
9 PBR	1	-	1	3.33	-	3.33
10 Demokrat	3	-	3	10.00	-	10.00
11 PKDI	1	-	1	3.33	-	3.33
12 PKS	1	-	1	3.33	-	3.33
13 PPIB	1	-	1	3.33	-	3.33
14 PBB	1	-	1	3.33	-	3.33
15 PNBK	1	-	1	3.33	-	3.33
16 PKPI	1	-	1	3.33	-	3.33
17 PMB	1	-	1	3.33	-	3.33
18 PDP	1	-	1	3.33	-	3.33
19 PPDI	1	-	1	3.33	-	3.33
Jumlah	28	2	30	93.33	6.67	100.00

Tabel 2.5. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Flores Timur, 2009

Uraian		Biaya (ribuan rupiah)	pesentase
(1)		(2)	(3)
A. Pendapatan Daerah		443,220,317	100.00
1	PAD	20,691,978	4.67
1.1.	Hasil pajak daerah	2,052,241	0.46
1.2.	Hasil Retribusi umum	8,686,737	1.96
1.3.	Hasil pengelolaan kekayaan daerah	1,400,324	0.32
1.4.	Lain-lain PAD sah	8,552,676	1.93
2	Dana perimbangan	407,638,692	91.97
2.1	Bagi hasil pajak	23,408,279	5.28
2.2	DAU	324,831,413	73.29
2.3	DAK	59,399,000	13.40
3	Lain-lain PAD sah	14,889,647	3.36
3.1	Hibah	317,258	0.07
3.2	Darurat	-	-
3.3	Bagi hasil pajak dari prov	3,850,914	0.87
3.4	Dana penyesuaian	8,231,775	1.86
3.5	Bantuan dari Prov	2,489,700	0.56
B. Belanja Daerah		452,557,800	100.00
1	Belanja tidak langsung	255,388,432	56.43
1.1	Belanja Pegawai	214,848,714	47.47
1.2	Belanja Bunga	1,749,808	0.39
1.3	Belanja Subsidi	-	-
1.4	Belanja Hibah	-	-
1.5	Belanja bantuan sosial	4,106,529	0.91
1.6	Belanja bagi hasil prov lain	-	-
1.7	Belanja bantuan keuangan	34,382,114	7.60
1.8	Belanja tidak terduga	301,267	0.07
2	Belanja langsung	197,169,368	43.57
2.1	Belanja Pegawai	14,735,298	3.26
2.2	Belanja barang dan jasa	73,180,602	16.17
2.3	belanja modal	109,253,468	24.14

Tabel 2.6. Realisasi Anggaran Belanja Daerah Flores Timur menurut fungsi, 2009

Uraian		Biaya (ribuan rupiah)	pesentase
(1)		(2)	(3)
C. Belanja menurut fungsi		452,557,800	100.00
1	Pelayanan umum	127,828,868	28.25
2	Ketertiban dan keamanan	5,044,367	1.11
3	Ekonomi	43,301,564	9.57
4	Lingkungan hidup	2,514,592	0.56
5	Perumahan dan fasilitas umum	61,148,903	13.51
6	Kesehatan	48,338,266	10.68
7	Pariwisata dan budaya	567,510	0.13
8	Pendidikan	157,362,112	34.77
9	Perlindungan sosial	6,451,618	1.43

Tabel 3.1. Komposisi Penduduk menurut kelompok umur, 2009  
(%)

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0 - 4	11.75	10.29
5 - 9	12.77	10.44
10 - 14	13.12	11.58
15 - 19	8.14	5.97
20 - 24	6.85	5.67
25 - 29	7.61	6.75
30 - 34	5.14	6.16
35 - 39	6.71	7.83
40 - 44	5.16	6.70
45 - 49	4.58	5.34
50 - 54	4.20	5.52
55 - 59	3.70	5.00
60 - 64	2.93	4.02
65 - 69	2.78	3.04
70 - 74	1.48	2.50
75 +	3.09	3.19
	100.00	100.00

Tabel 4.1. Persentase penduduk Flores Timur usia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan

*% terhadap total penduduk*

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	38.58	30.79	69.37
Bekerja	36.68	29.39	66.07
Pengangguran	1.90	1.40	3.29
Bukan angkatan kerja	8.58	22.06	30.63
Sekolah	4.86	2.76	7.62
Mengurus RT	0.40	16.46	16.86
Lainnya	3.32	2.84	6.16
Jumlah	47.15	52.85	100.00

Tabel 4.2. Persentase penduduk Flores Timur usia 15 tahun ke atas menurut jenis kegiatan

Jenis Kegiatan	% terhadap total jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	81.81	58.26	69.37
Bekerja	77.79	55.61	66.07
Pengangguran	4.02	2.65	3.29
Bukan angkatan kerja	18.19	41.74	30.63
Sekolah	10.31	5.23	7.62
Mengurus RT	0.84	31.15	16.86
Lainnya	7.04	5.37	6.16
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 4.3. Banyaknya pencari kerja, lowongan dan Tenaga kerja yang ditempatkan menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2009

Kelompok umur	Banyaknya pencari kerja			Banyaknya lowongan kerja			Banyaknya tenaga kerja yang ditempatkan		
	L (2)	P (3)	L+P (4)	L (5)	P (6)	L+P (7)	L (8)	P (9)	L+P (10)
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 - 24	130	243	373	82	224	306	82	224	306
25 - 29	119	144	263	52	62	114	52	62	114
30 - 34	28	121	149	38	51	89	38	51	89
35 - 39	21	31	52	8	20	28	8	20	28
40 - 44	3	8	11	3	4	7	3	4	7
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55 - 59	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60 +	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jml	301	547	848	183	361	544	183	361	544

Sumber : Disinakertrans

Tabel 4.3. Persentase banyaknya pencari kerja, lowongan dan Tenaga kerja yang ditempatkan menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2009

Kelompok umur	Banyaknya pencari kerja			Banyaknya lowongan kerja			Banyaknya tenaga kerja yang ditempatkan		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 - 24	15.33	28.66	43.99	15.07	41.18	56.25	15.07	41.18	56.25
25 - 29	14.03	16.98	31.01	9.56	11.40	20.96	9.56	11.40	20.96
30 - 34	3.30	14.27	17.57	6.99	9.38	16.36	6.99	9.38	16.36
35 - 39	2.48	3.66	6.13	1.47	3.68	5.15	1.47	3.68	5.15
40 - 44	0.35	0.94	1.30	0.55	0.74	1.29	0.55	0.74	1.29
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55 - 59	-	-	-	-	-	-	-	-	-
60 +	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	35.50	64.50	100.00	33.64	66.36	100.00	33.64	66.36	100.00

Sumber: Disnaketrans

Tabel 5.1. Jumlah sekolah, murid dan guru, rata-rata murid per guru serta rata-rata murid per sekolah menurut tingkat pendidikan

Uraian	2007			2008			2009					
	SD (2)	SLP (3)	SMU (4)	SMK (5)	SD (6)	SLP (7)	SMU (8)	SMK (9)	SD (10)	SLP (11)	SMU (12)	SMK (13)
Murid	38,354	10,173	4,944	1,304	39,776	11,594	4,859	1,629	39,709	12,398	4,963	2,072
Guru	2,397	788	451	181	2,808	900	473	179	2,950	947	483	189
Sekolah	301	61	19	7	303	60	19	8	286	66	19	8
Rata-rata murid/guru	16	13	11	7	14	13	10	9	13	13	10	11
Rata-rata murid sekolah	127	167	260	186	131	193	256	204	139	188	261	259

Tabel 5.2. Persentase Penduduk 10 tahun ke atas dan kemampuan kemampuan membaca dan menulis, 2009

Kemampuan baca tulis	Laki-laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
Dapat membaca	43.77	46.94	90.72
Huruf latin	36.31	40.54	76.85
Huruf lain	0.00	0.05	0.05
Latin dan lain	7.46	6.35	13.81
Tidak dapat	2.38	6.91	9.28
<b>Total</b>	<b>46.15</b>	<b>53.85</b>	<b>100.00</b>

Tabel 5.3. Peserta Ujian dan Lulus Ujian menurut tingkat pendidikan di Flores Timur, 2009

Tingkatan Pendidikan	Peserta				Lulus			% Lulus			% total Lulus				
	L	P	L+P	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
SD/MI	2,416	2,347	4,763	2,336	2,300	4,636	96.69	98.00	97.33	4.14	4.26	2.10			
SLTP	1,160	1,160	2,320	782	851	1,633	67.41	73.36	70.39	8.62	8.62	4.31			
SMU	506	611	1,117	293	333	626	57.91	54.50	56.04	19.76	16.37	8.95			
SMK	103	82	185	93	79	172	90.29	96.34	92.97	97.09	121.95	54.05			
<b>Total</b>	<b>4,185</b>	<b>4,200</b>	<b>8,385</b>	<b>3,504</b>	<b>3,563</b>	<b>7,067</b>	<b>83.73</b>	<b>84.83</b>	<b>84.28</b>	<b>49.58</b>	<b>50.42</b>	<b>100.00</b>			

Tabel 5.4. Persentase Penduduk Flores Timur 10 tahun ke atas menurut  
Ijazah tertinggi yang dimiliki, 2009

Ijazah yang dimiliki	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah	18.39	23.72	42.11
SD	14.12	16.54	30.66
SLTP	6.07	6.68	12.76
SLTA Umum	5.30	4.54	9.84
SLTA Kejuruan	1.54	0.48	2.02
Diploma I/II	0.19	0.38	0.57
Diploma III	0.31	0.34	0.65
Diploma IV/S1	0.96	0.39	1.34
S2/S3	0.00	0.05	0.05
Jumlah	46.88	53.12	100.00

Tabel 6.1. Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut jenisnya per kecamatan, 2009

Kecamatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	BP/BKIA	Polindes	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Wulanggitang	1	2	1	8	12
02 Titehena	1	4	-	8	13
03 Ile Bura	1	1	-	3	5
04 Tanjung Bunga	1	4	-	9	14
05 Lewolema	1	1	1	6	9
06 Larantuka	1	3	2	2	8
07 Ile Mandiri	1	1	1	4	7
08 Demon Pagong	1	1	1	-	3
09 Solor Barat	1	4	-	15	20
10 Solor Timur	1	4	-	6	11
11 Adonara Barat	1	3	-	3	7
12 Wotanulumado	1	2	-	4	7
13 Adonara Tengah	1	3	1	6	11
14 Adonara Timur	1	3	1	8	13
15 Ile Boleng	1	2	1	11	15
16 Witihama	1	1	1	4	7
17 Klubagolit	1	1	0	5	7
18 Adonara	1	1	0	5	7
Jumlah	18	41	10	107	176

Tabel 6.2. Persentase balita menurut penolong kelahiran, 2009

Penolong Kelahiran	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	10.63	7.07	10.36
Bidan	63.12	57.51	63.1
Tenaga Medis lain	3.24	1.32	3.11
Dukun	20.13	28.5	23.08
Famili	2.88	2.97	-
lainnya	-	2.63	0.34
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Tabel 6.3. Balita umur 2 - 4 tahun yang pernah disusui dan lamanya disusui, 2009

Lamanya diberi ASI (bulan)	Laki-laki	Perempuan	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 5	0.59	0.59	1.19
6 - 11	2.37	2.37	4.74
12 - 17	8.37	8.35	16.72
18 - 23	3.57	4.17	7.74
≥ 24	37.56	32.05	69.61
<b>Total</b>	<b>52.46</b>	<b>47.54</b>	<b>100.00</b>

Tabel 7.1. Persentase rumah tangga menurut sumber penerangan utama, 2007 - 2009

Sumber penerangan	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik PLN	46.47	47.95	57.50
Non PLN	11.61	14.90	17.36
Petromak	0.83	0.33	0.32
Pelita	40.43	36.67	24.51
lain	0.66	0.16	0.32
	100.00	100.00	100.00

Tabel 7.2. Persentase rumah tangga menurut sumber air minum yang utama, 2007 - 2009

Sumber air minum	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Air dalam kemasan	0.63	0.34	0.16
Leding	13.22	15.59	14.54
Meteran	12.75	14.90	13.42
Eceran	0.47	0.69	1.12
Sumur bor/pompa	0.17	0.53	3.01
Sumur terlindung	15.20	16.63	10.17
Sumur tidak terlindung	1.15	5.23	1.36
Mata air terlindung	69.13	59.72	67.24
Mata air tidak terlindung	0.33	1.96	3.19
Air sungai	0.00	0.00	0.00
Air hujan	0.17	0.00	0.00
lain	0.00	0.00	0.32
	100.00	100.00	100.00

Tabel 7.3. Persentase rumah tangga menurut Tempat buang air besar, 2007 - 2009

Tempat Buang Air Besar	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendiri	61.00	66.59	67.76
Bersama	10.00	11.16	10.12
Umum	0.17	1.14	0.32
Tidak ada	28.83	21.11	21.80
	100.00	100.00	100.00

Tabel 8.1. Persentase penduduk usia 15+ yang bekerja menurut lapangan usaha tiga sektor, 2009

Lapangan Usaha tiga sektor	L	P	L + P
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian	37.00	30.88	67.88
M. Manufaktur	3.26	4.36	7.62
S. Jasa	15.26	9.24	24.50
Jumlah	55.52	44.48	100.00

Tabel 8.2. Populasi Ternak menurut jenis ternak, 2009

Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi	2,006
Kerbau	28
Kuda	1,178
Kambing	62,038
Domba	1,116
Babi	80,908

Tabel 8.3. Produksi tanaman perkebunan menurut jenis tanaman, 2009

Jenis tanaman	Jumlah produksi (Ton)
(1)	(2)
Kelapa	9,498
Kopi	673
Cengkeh	32
Kakao/Coklat	686
Jambu Mete	10,424
Kemiri	872
Pinang	80
Kapuk	49
Pala	29
Lada	9
Vanili	31
Jarak Pagar	20

Tabel 9.1. Peran masing-masing sub sektor industri pengolahan dalam pembentukan PDRB, 2008 - 2009

Uraian	2008			2009		
	Nilai	% thdp PDRB	% thdp industri	Nilai	% thdp PDRB	% thdp industri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Industri pengolahan	12,074,755	1.08	100.00	13,116,912	1.06	100.00
1 Makanan	5,764,178	0.52	47.74	6,324,302	0.51	48.21
2 Tekstil	3,949,222	0.35	32.71	4,164,483	0.34	31.75
3 Barang kayu	1,469,099	0.13	12.17	1,658,851	0.13	12.65
4 Kertas	-	-	-	-	-	-
5 Pupuk	-	-	-	-	-	-
6 Semen	688,962	0.06	5.71	754,298	0.06	5.75
7 Logam dasar	-	-	-	-	-	-
8 Alat Angkutan	-	-	-	-	-	-
9 Barang lainnya	203,294	0.02	1.68	214,978	0.02	1.64
PDRB	1,115,601,283			1,242,179,674		

Tabel 10.1. Jumlah tamu yang menginap di hotel menurut asal tamu dan klasifikasi kamar, 2007 - 2009

Penginapan berdasar jumlah kamar	2007				2008				2009			
	Banyaknya Tamu		Banyaknya Tamu		Banyaknya Tamu		Banyaknya Tamu		Banyaknya Tamu		Banyaknya Tamu	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
< 10	52	1,203	1,255	35	1,262	1,297	54	1,238	1,292			
10 - 24	15	4,146	4,161	18	6,003	6,021	45	8,234	8,279			
25 - 40	5	372	377	2	673	675	8	684	692			
>= 41	-	-	-	2	400	402	-	2,334	2,334			
	72	5,721	5,793	57	8,338	8,395	107	12,490	12,597			

Tabel 10.1. Panjang Jalan menurut jenis permukaan, 2007 - 2009

Jenis permukaan Jalan	Panjang jalan (km)			Persentase		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aspal	826.25	763.75	763.75	51.45	50.00	50.00
Kerikil	479.79	552.47	588.11	29.88	36.17	38.50
Tanah	82.20	54.70	54.70	5.12	3.58	3.58
lain	217.58	156.58	120.94	13.55	10.25	7.92
	1,605.82	1,527.50	1,527.50	100.00	100.00	100.00

Tabel 11.1. Banyaknya pesawat dan penumpang yang datang, transit dan berangkat, 2007 - 2009

Uraian	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Pesawat	111	69	52
Penumpang			
Datang	3,865	1,189	1,578
Transit	-	-	-
Berangkat	2,928	1,132	1,239

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 11.2. Persentase rumah tangga yang menguasai HP, 2009

Penguasaan HP	Persentase
(1)	(2)
Ada	51,91
Tidak	48.09
Jumlah	100.00

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 11.3. Persentase penduduk dengan jumlah nomor HP yang dikuasai, 2009

Jumlah nomor HP	Persentase
(1)	(2)
1	67.90
2	21.77
3	7.63
4	2.01
5 +	0.69
Jumlah	100.00

Tabel 11.4. Persentase penduduk yang mengakses internet dan lokasi akses, 2009

Lokasi Akses	Persentase		
	Ada	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Di Rumah	0.20	99.80	100.00
Di Kantor	0.72	99.28	100.00
Di Warnet	-	100.00	100.00
Di Sekolah	-	100.00	100.00

Tabel 12.1. Pola Konsumsi penduduk Flores Timur, 2007 - 2009

Pola Konsumsi	%		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	70.65	....	70.26
Non Makanan	29.35	....	29.74
Jumlah	100.00	....	100.00

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 13.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Flores Timur, 2007 - 2009

Tahun	PDRB Berlaku (Ribuan rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)
2007	1,049,625,374	4.85
2008	1,115,601,283	6.29
2009	1,242,179,674	11.35

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 13.2. Pertumbuhan ekonomi Flores Timur, 2007 - 2009

Tahun	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)
2007	4.16
2008	4.69
2009	4.12

<http://florestimurkab.bps.go.id>

Tabel 13.3. Distribusi persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Flores Timur, 2007 - 2009

Sektor	PDRB Berlaku			PDRB Harga Konstan		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	35.62	36.30	35.90	34.03	34.12	33.80
2. P'tambangan & P'galian	0.66	0.66	0.67	0.73	0.75	0.74
3. Industri	1.12	1.08	1.06	1.14	1.13	1.12
4. Listrik & Air Minum	0.35	0.35	0.34	0.34	0.34	0.34
5. Konstruksi	3.84	3.87	3.86	4.26	4.34	4.28
6. Perdagangan	11.47	11.10	11.35	11.69	11.47	11.52
7. Angkutan	9.89	9.73	9.29	10.39	10.27	10.23
8. Keuangan	5.08	4.96	5.02	4.78	4.58	4.61
9. Jasa	31.96	31.94	32.52	32.64	33.01	33.36
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00



# DATA

## MIENCERDASKAN BANGSA

<http://floresstatistik.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur**

Jl. San Juan – Larantuka 86219

Telp/Fax (0383) 21164

E-mail : bps5309@mailhost.bps.go.id